

BAB I

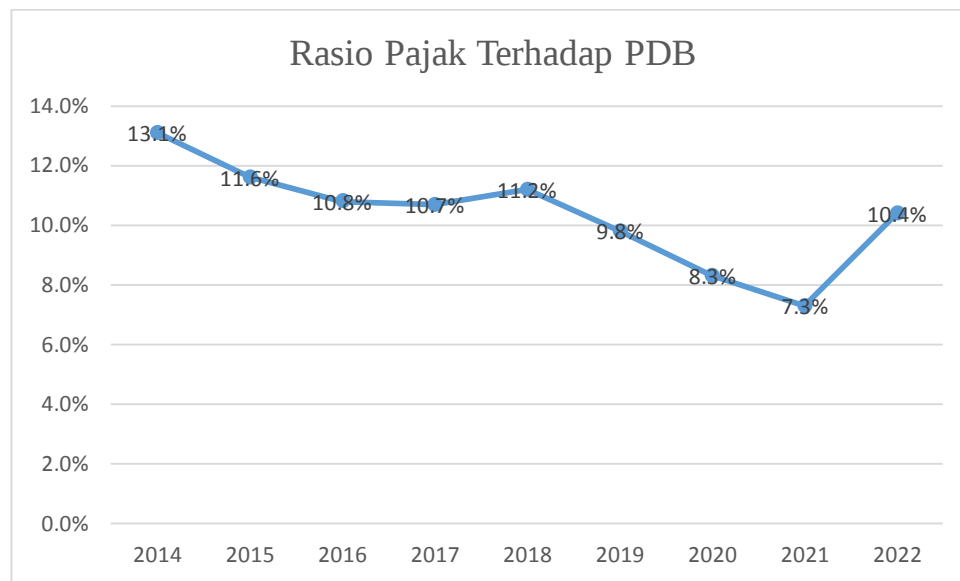
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali negara terutama Indonesia yang mengandalkan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting. Penerimaan pajak menjadi pijakan utama dalam menghasilkan pendapatan bagi negara. Hal ini dikarenakan hingga saat ini pendapatan terbesar negara Indonesia berasal dari penerimaan pajak, yaitu salah satunya berasal dari penerimaan pajak penghasilan.

Peran pajak terhadap negara ini sangat besar, namun hal ini belum berjalan secara optimal dikarenakan masih banyaknya wajib pajak yang belum patuh terhadap kesadaran dalam pembayaran pajak itu sendiri. Oleh karena itu setiap wajib pajak harus sadar bahwa dengan kesadaran dalam pembayaran pajak ini secara tidak langsung kita telah berkontribusi dalam pembangunan negara untuk menjadi lebih baik.

Perilaku kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak merupakan poin yang sangat penting dalam pengumpulan pajak dan pencapaian target penerimaan pajak. Namun pada kenyataannya dilapangan wajib pajak justru lebih sering menghindari beban pajak yang dikenakan padanya. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik rasio pajak negara Indonesia yang terus mengalami penurunan dan cenderung menunjukkan hasil yang rendah.



Keterangan : *Data diperoleh dari www.cnbcindonesia.com

Sumber : Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak

Gambar 1. 1

Grafik Rasio Pajak Terhadap PDB

Rasio pajak terhadap peredaran domestik bruto (PDB) merupakan perbandingan antara penerimaan pajak secara kolektif dengan PDB pada periode yang sama. Rasio pajak dapat menggambarkan kinerja pajak dan perekonomian suatu negara.

Di ASEAN Indonesia menduduki golongan terendah bersama Laos dengan rasio pajak 10,4% pada tahun 2022. Meskipun naik dari tahun 2020 dan 2021 namun angka tersebut tetap terhitung rendah dibawah rata-rata kawasan yaitu sebesar 15%.

Menteri keuangan Sri Mulyani dalam detik *finance*, 2020 menyebut rasio pajak Indonesia masih rendah dan salah satu penyebabnya yaitu karena tingkat kepatuhan masyarakat yang masih sangat rendah.

Tingkat kepatuhan pajak yang rendah membuat tunggakan pajak semakin besar. Rendahnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak tersebut mendorong pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan penerimaan pajak di Indonesia mulai dari pengembangan teknologi informasi berbasis IT seperti diluncurkannya berbagai aplikasi yang memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai keperluan perpajakannya seperti *E-filling*, *E-form*, *E-fin*, dan *E-SPT*.

Selain itu keterbukaan informasi juga tersedia melalui *platform* Direktorat Jendral Pajak (DJP) Online. Dengan adanya *platform* tersebut informasi terkait peraturan perpajakan, prosedur pembayaran pajak, formulir, dan berbagai layanan lainnya yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara lebih mudah dan transparan.

Semakin bertambah besarnya pengeluaran negara maka pemerintah akan semakin menuntut peningkatan penerimaan negara. Hal ini membuat Direktorat Jendral Pajak melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan penerimaan pajak sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan negara. Kebutuhan yang signifikan membuat pemerintah terus berupaya untuk dapat meningkatkan penerimaan negara sebagai usaha untuk meningkatkan kondisi ekonomi secara keseluruhan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan sosial, dengan tetap mengendalikan risiko yang mungkin akan terjadi.

Minimnya kesadaran masyarakat dalam pembayaran dan pelaporan pajak mendorong Direktorat Jendral Pajak untuk melakukan berbagai penyuluhan perpajakan, dengan harapan dapat menambah wawasan masyarakat terhadap perpajakan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak dan kepatuhan pelaporan perpajakannya. Berbagai upaya penyuluhan perpajakan dilakukan terhadap masyarakat mulai dari kegiatan edukasi dalam bentuk *webinar* yang dilakukan secara *daring* dan *luring*, dilakukannya kegiatan pajak bertutur yaitu gerakan kampanye yang secara teratur dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk meningkatkan inklusi dan kesadaran pajak melalui pendidikan, selain itu Direktorat Jendral Pajak juga berupaya untuk mengintegrasikan materi kesadaran pajak ke dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dengan program tersebut Direktorat Jendral Pajak berharap bahwa generasi muda Indonesia akan memiliki pemahaman dan kesadaran yang kuat mengenai peran penting pajak dalam pembangunan negara sejak usia dini.

Untuk mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara, dibutuhkan dukungan dan kontribusi dari seluruh masyarakat di Indonesia. Selain itu diperlukan juga sumber dana yang substansial, dimana pajak menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas keuangan negara Indonesia. Dengan adanya dana yang besar diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi negara menjadi lebih baik.

Jumlah wajib pajak pada suatu negara menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah penerimaan pajak yang diperoleh. Selain itu dengan kemajuan teknologi dan berbagai kemudahan yang telah diberikan seperti

penggunaan *e-filling* untuk kemudahan pelaporan pajak orang pribadi dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor pajak seharusnya dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pembayaran pajak sehingga dapat mempengaruhi penerimaan pajak itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan dalam latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: ***“Pengaruh Jumlah Wajib Pajak, Penggunaan E-filling dan Penyuluhan Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kepatuhan Pelaporan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berusaha mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak dan penyampaian SPT Tahunan nya yang berdampak pada rendahnya penerimaan pajak penghasilan di Indonesia.
2. Minimnya kesadaran masyarakat dalam pembayaran dan pelaporan pajak mendorong pemerintah mengupayakan berbagai cara dengan pembentukan berbagai peraturan baru, digitalisasi dalam hal perpajakan yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak dan meningkatkan penerimaan pajak namun hal tersebut belum berjalan secara optimal pada kenyataanya di lapangan, masih banyak wajib pajak yang justru lalai dan menghindari beban pajak yang dikenai padanya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar peneliti dapat lebih fokus pada penelitian yang dilakukan dan menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu meluas. Maka dari itu, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya penerimaan pajak penghasilan di Indonesia sebagai akibat dari rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak dan penyampaian SPT Tahunan nya.
2. Minimnya kesadaran masyarakat dalam pembayaran dan pelaporan pajak karena masih banyaknya wajib pajak yang justru lalai dan menghindari beban pajak yang dikenai padanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan, permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia?
2. Apakah penggunaan *E-filling* berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia?
3. Apakah penyuluhan perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia?

4. Apakah jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dengan kepatuhan pelaporan pajak sebagai variabel moderasi?
5. Apakah penggunaan *E-filling* berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dengan kepatuhan pelaporan pajak sebagai variabel moderasi?
6. Apakah penyuluhan perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dengan kepatuhan pelaporan pajak sebagai variabel moderasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan apakah jumlah wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia
2. Untuk menguji dan membuktikan apakah penggunaan *E-filling* berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia
3. Untuk menguji dan membuktikan apakah penyuluhan perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia
4. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh jumlah wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia, yang dimoderasi dengan kepatuhan pelaporan pajak.

5. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh penggunaan *E-filling* terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia, yang dimoderasi dengan kepatuhan pelaporan pajak.
6. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh penyuluhan perpajakan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia, yang dimoderasi dengan kepatuhan pelaporan pajak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah wajib pajak, penggunaan *E-filling*, dan penyuluhan perpajakan terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi yang dimoderasi dengan kepatuhan pelaporan pajak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori di negara Indonesia, khususnya mengenai kebijakan-kebijakan dan peraturan yang mungkin nantinya akan diberlakukan di Indonesia. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi serta bahan kajian lebih lanjut bagi pembaca khususnya masalah yang berkaitan dengan wajib pajak, penggunaan *E-filling*, penyuluhan

perpajakan, kepatuhan pelaporan pajak serta implikasinya dalam penerimaan pajak penghasilan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi, menyediakan dasar untuk perbandingan dengan penelitian lain, dan menjadi pertimbangan serta inspirasi bagi penelitian yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat secara singkat dan jelas untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami isi secara jelas disetiap bab dalam penelitian ini.

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, peneliti menguraikan tentang konteks permasalahan, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, peneliti akan membahas berbagai teori yang menjadi landasan kerangka dalam penelitian ini. Selanjutnya, akan diuraikan makna dari setiap variabel, tinjauan literatur terdahulu, serta pembentukan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan diuraikan mengenai metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk variabel beserta cara pengukurannya, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai gambaran hasil temuan penelitian yang dianalisa menggunakan teori-teori yang telah ditetapkan sebelumnya serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan saran yang berisi jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada dalam penelitian. Serta implikasi yang menguraikan kegunaan temuan penelitian baik secara teoritis maupun praktis.